# BAB III

# PROSEDUR PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan data dan mendapatkan makna dan gambaran secara mendalam tentang "Dampak program pelatihan ketrampilan mekanik mobil terhadap kemandiran peserta didik pencari kerja. " Secara metodologis penelitian didasarkan pada pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri , berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasannya dan peristilahannya ( Moleong : 2000).

Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan makna yang lebih mendalam dalam masalah penelitian tentang dampak pengelolaan pelatihan keterampilan mekanik mobil terhadap pencari kerja terhadap kemandirian peserta didik. . " Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya" ( Nasution 1992: 5). Berkaitan dengan penggunaan metode

kualitatif ini, S. Nasution (1992:9-12) mengemukakan secara rinci berkaitan dengan ciri-ciri pendekatan kualitatif sebagai berikut :

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau " natural seting". Artinya peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja. Peneliti yang memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidikinya.
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti adalah " *key instrument*" atau alat peneliti utama. Dialah mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan.
3. Sangat Deskriftif. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriftif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.
4. Mementingkan proses maupun produk, jadi juga memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
5. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan, sehingga dapat memahami masalah atau situasi. Metode ini berusaha memahami kelakuan manusia dalam konteks yang lebih luas, dipandang dari kerangka pemikiran responden.
6. Mengutamakan data langsung atau "*first hand*" . Untuk itu peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengadakan observasi atau wawancara. Tidak menggunakan test atau angket, dengan demikian akan mengambil jarak dengan sumber data.
7. Melakukan "Triagulasi". Data atau informasi dari suatu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data, untuk mencegah bahaya subyektivitas.
8. Menonjolkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang sangat terinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti. Data tidak dipandang lepas-lepas akan tetapi saling berkaitan dan merupakan suatu keseluruhan atau struktur.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti, jadi tidak seperti objek atau yang lebih rendah kedudukannya akan tetapi sebagai manusia yang setaraf. Peneliti tidak menganggap dirinya lebih tinggi atau lebih tahu. Ia datang

untuk belajar, untuk menambah pengetahuan dan pemahamannya.

10. Mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya. Peneliti tidak mendesak pandangannya sendiri. Peneliti memasuki lapangan tanpa generalisasi, seakan-akan tidak mengetahui sedikitpun, sehingga dapat menaruh perhatian penuh kepada konsep-konsep yang dianut partisipan.
11. Mengadakan verifikasi, antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif. Untuk memperoleh hasil yang dapat lebih dipercaya, peneliti justru mencari kasus-kasus yang berbeda atau yang bertentangan dengan apa yang telah ditemukannya. Maksudnya ialah memperoleh hasil yang lebih tinggi tingkat kepercayaannya yang mencakup situasi yang lebih luas, sehingga apa yang semula tampaknya berlawanan akhirnya dapat diliputi dan tidak lagi mengandung aspek-aspek yang tidak sesuai.
12. Sampling yang purposif. Metode naturalistic tidak menggunakan sampling random atau acakan dan tidak menggunakan populasi dan sample yang banyak. Sampelnya biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan (purpose).
13. Menggunakan "audit trail". Trail artinya mengikuti jejak atau melacak untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan. Seluruh proses penelitian terbuka bagi umum untuk diperiksa dan dikeritik.
14. Partisipasi tanpa mengganggu. Untuk memperoleh situasi yang "natural" atau wajar, peneliti hendaknya jangan menonjolkan diri dalam melakukan observasi. Bila ia telah sering berada dalam situasi itu ia akan tidak dianggap lagi sebagai orang luar dan tidak lagi mengganggu kewajaran situasi.
15. Mengadakan analisis sejak awal penelitian, dan selanjutnya sepanjang mengadakan penelitian itu. Analisis dengan sendirinya timbul bila ia menafsirkan data yang diperolehnya.
16. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian. Penelitian naturalistik pada awalnya belum dapat direncanakan disain yang terinci, lengkap dan pasti, yang menjadi pegangan selanjutnya selama penelitian. Disain penelitian bersifat sementara.

Berdasarkan ciri-ciri seperti yang diungkapkan Nasution tadi, nampaknya fokus masalah berkaitan dengan dampak , khusunya dampak proses pelatihan dan dampak hasil pelatihan, cocok menggunakan

pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan mendapatkan makna yang lebih mendalam. Pendekatan kualitatif dipergunakan atas dasar tujuan untuk memperoleh pemahaman dan pengertian tentang perilaku manusia diamati dari aktor pelaku itu sendiri. Fenomenologis mempelajari pengalaman manusia dalam kehidupan yang mempercayai bahwa kebenaran akan terungkap melalui upaya menyelami interaksi perilaku manusia, dan akhirnya memperoleh kesimpulan tentang apa yang penting, dinamis dan berkembang.

Metode penelitian kualitatif menekankan pada peneliti sebagai instrumen utama, karena peneliti inilah yang dapat melaksanakan pengamatan langsung. Peneliti terjun langsung mengadakan observasi, wawancara dan menarik kesimpulan dari keadaan nyata tanpa rekayasa atau tanpa ada pengaruh luar. Informasi yang diperoleh dari satu sumber dicek silang dengan menggunakan *triangulasi* , tujuannya untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya.

**2. Teknik Penelitian**

Penulis menggunakan studi kasus dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi objek penelitian adalah individu, maka metoda berbentuk studi kasus dipandang tepat digunakan dalam penelitian penulis yang berjudul " Dampak Program Pelatihan Keterampilan Mekanik Mobil terhadap Kemandirian Peserta Didik Pencari Kerja". Penelitian kasus adalah penelitian mendalam mengenai

unit kehidupan sosial tertentu seperti individu, kelompok, keluarga, lembaga atau masyarakat yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi mengenai unit tersebut. Studi kasus sebagai suatu metoda, berorientasi pada menggali secara lebih mendalam tentang suatu gejala kehidupan. Robert C. Bogdan (1982) mengemukakan bahwa studi kasus merupakan tipe penelitian yang didasarkan pada : ....."*a detailed examination of on setting or one single, or one single depository of document*". Penulis menerapkan metode studi kasus pada penelitian yang dilakukan untuk judul tesis ini atas dasar pemikiran bahwa peneliti dapat memiliki kesempatan yang lebih longgar, secara langsung memahami serta menyelami kebenaran subjek penelitian. Bagi peneliti, pemahaman dan penghayatan yang mendalam pada setiap situasi sikap dan perilaku yang ditampilkan dalam pelaksanaan program pelatihan mekanik mobil bagi peserta didik sehingga nampak dampaknya pada kemandirian peserta didik pencari kerja, merupakan indikasi untuk mengungkap berbagai data yang berkaitan dengan kegiatan dampak program pelatihan mekanik mobil bagi kemandirian peserta didik pencari kerja.

## B. Operasionalisasi Penelitian

Penelitian ini merumuskan tujuan penelitian sebagai kerangka acuan memperoleh data yang dapat menjawab masalah penelitian.

Adapun penjabaran dari tujuan penelitian , penulis menuangkannya ke dalam kisi-kisi penelitian, seperti dapat dibaca pada lampiran 3.

## C. Tempat Penelitian, Subjek Penelitian ( Responden) dan kriteria kasus

### 1. Tempat dan Subjek Penelitian

Pelelitian ini dilaksanakan di Pusat Pengembangan Pelatihan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Bandung , disingkat P3TKIM yang beralamat di Jalan Gatot Subroto 170 Bandung. Tempat ini dipilih , karena sesuai dengan kriteria pendidikan luar sekolah. Lembaga tersebut menyelenggarakan macam-macam program pendidikan dan pelatihan termasuk pada "Continuing education" satuan pendidikan lanjutan bagi peserta didik orang dewasa, dengan fleksibilitas yang tinggi dilihat dari usia peserta didik, waktu pelaksanaan, serta macam-macam program yang ditawarkan.

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data berkaitan dengan program pelatihan mekanik mobil di P3TKIM Bandung; adalah data manusia terdiri atas ; satu orang kepala departemen otomotif, 4 (empat orang) instruktur di departemen otomotif kejuruan mekanik mobil bensin dan mobil diesel. Sumber data utama yang berkaitan dengan dampak program pelatihan adalah peserta didik diambil sample purposif

sebanyak 5(lima) orang, dari 20 peserta didik pada kejuruan mekanik mobil bensin dan mobil diesel, angkatan ke-2 swadana tahun 2002.

**2. Kriteria Penarikan Kasus**

Pendidikan dan Latihan keterampilan mekanik mobil yang telah dilakukan pada angkatan ke - 2 swadana th 2002 di P3TKIM diikuti oleh 20 orang peserta, namun 5(lima) orang yang dijadikan kasus di dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan melalui kajian yang mendalam terhadap kasus, sehingga penulis mengharapkan dapat mengungkap gambaran tentang subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan sampel purposive, karena penelitian kualitatif sampel dijadikan sebagai yang dapat memberikan informasi berdasarkan pada tujuan penelitian. Penarikan sampel mengacu pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kriteria yang dimaksud adalah :

a. Peserta didik yang sedang mengikuti program pelatihan mekanik mobil bensin dan mobil diesel angkatan ke-2 swadana th 2002 di P3TKIM Bandung.

b. Peserta didik saat dilakukan penelitian sedang mengikuti program *on the job training (OJT)* di perusahaan yang ada bengkel mobil , serta di bengkel mobil yang independen, sebagai bagian dari program pelatihan , yang dapat menggambarkan hasil belajar dari pelatihan, dalam bentuk kemampuan kognitif, kemampuan konasi

dan kemampuan psikomotor dalam bidang mekanik mobil tingkat dasar. Dampak hasil pelatihan, diamati dari kesiapan kemampuan produktif peserta didik pencari kerja, khususnya dalam bidang materi mekanik mobil bensin dan mobil diesel tingkat dasar.

Kriteria di atas menjadi acuan dalam memilih subjek penelitian dalam penelitian ini, yang dapat memberikan informasi yang cermat dan mendalam sesuai dengan permasalahan.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Ciri penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah melihat, mengkaji, menganalisis suatu fenomena yang dalam, serta menemukan makna yang ada dibalik fenomena. Teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi dipandang sebagai cara yang tepat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data sebagaimana yang diharapkan di dalam penelitian ini.

a). Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peranan penting untuk mengumpulkan data yang diharapkan, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menjadi instrumen utama dalam pendekatan penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (1988:121) bahwa : " Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpul data, analis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya"

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

b). Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : Observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui dari dekat kegiatan dan peristiwa pembelajaran sebagai pelaksanaan program pendidikan dan latihan keterampilan mekanik mobil yang dilakukan oleh kasus sehingga dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan fokus penelitian. Alasan menggunakan metode pengamatan adalah seperti yang dikemukakan Moleong (1988:91):

> (1) Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, dan perilaku lainnya. (2) pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subjek penelitian, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu; (3) pengamatan memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek: (4) pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik dari pihaknya maupun pihak lain.

Wawancara dicermati sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematik dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Menurut Nasution (1988:54) " dalam wawancara kita dihadapkan pada dua hal. Pertama kita harus secara nyata mengadakan interaksi dengan responden, kedua; kita menghadapi kenyataan, adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan

pandangan kita sendiri ". Patton (1980) dalam Moleong (1988:119-120) mengelompokan enam jenis pertanyaan dan setiap pertanyaan yang diajukan akan terkait dengan salah satu pertanyan lainnya. Keenam jenis pertanyaan itu yaitu :

(1) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau perilaku
(2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat atau nilai
(3) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
(4) Pertanyan tentang pengetahuan
(5) Pertanyaan yang berkaitan dengan indera
(6) Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang atau demografi.

Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan data yang bersifat administrative dan data kegiatan-kegiatan yang besifat terdokumentasi. Menurut Nasution (1988:85), "dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada, telah tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan ini tidak meminta biaya".Penelitian ini akan memanfaatkan dokumen berupa; peta lokasi P3TKIM , peta ruang belajar pelatihan mekanik mobil , data program pelatihan , data tentang peserta didik , foto kegiatan pelatihan. Penggunaan dokumen ini sangat berguna untuk memberikan latar belakang yang lebih mendalam tentang pokok penelitian yang bisa dijadikan bahan triagulasi untuk mengecek kesesuaian data. Selain dokumen digunakan pula catatan-catatan lapangan, sebagaimana dikemukanan Moleong (1988:131) " Catatan

lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data kualitatif".

Penulis menggunakan studi kepustakaan untuk mendapat teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan yang melandasi berpikir berkaitan dengan masalah peneliltian dan pemecahannya, mengkaji hasil penelitian, membandingkan hasil penelitian, menguatkan atau bahkan menolak terhadap temuan hasil penelitian, serta untuk bahan dalam mengambil kesimpulan hasil penelitian, serta laporan penelitian secara menyeluruh.

**4. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data**

Peneliti melakukan analisis data untuk memberi makna terhadap data yang sudah terkumpul sesuai dengan fokus penelitian , oleh karena itu menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting di dalam penelitian.

Moleong (2000:88) mengemukakan bahwa " analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagai yang disarankan data"

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari tema dan mencari maknanya. Cara yang dapat dilakukan untuk menganisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1988) adalah: (1) reduksi data,

(2) display data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data yaitu membuat abstraksi data dalam suatu laporan yang lebih sistimatis yang difokuskan pada masalah yang inti atau penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Display data dapat disajikan dalam bentuk matriks, grafik, networks, charts atau dalam bentuk gambar. Kesimpulan dan verivikasi merupakan upaya mencari makna dari data yang dikumpulkan seperti mencari pola, tema, hubungan persamaan, . Kesimpulan pada awalnya sangat tentative dan kabur, untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih mantap, selalu melakukan verifikasi pada kesimpulan tentative selama penelitian berlangsung.

**D. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap – tahap yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung adalah :

**1. Tahap Orientasi**

Tahap ini merupakan tahap awal konsolidasi dan identifikasi masalah yang berlangsung pada bulan April 2002. Pada tahap ini peneliti mengamati permulaan pelaksanaan program pelatihan mekanik mobil bensin dan mobil diesel. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ada 20

orang peserta didik pencari kerja yang sedang mengikuti program pendidikan dan latihan. Nampaknya mereka memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Langkah selanjutnya adalah :

a. Menetapkan 5 (lima) orang yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian.
b. Menjajagi keberadaan peserta didik yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
c. Mengurus surat-surat untuk keperluan mengadakan observasi dan wawancara.
d. Menyusun alat bantu penelitian berupa pedoman wawancara dan menyiapkan pedoman observasi serta alat perekam yang digunakan untuk keperluan penelitian .

**2. Tahap Eksplorasi**

Tahap eksplorasi merupakan tahap penggalian informasi dan pengumpulan data yang dimulai bulan April 2002 sampai minggu ke 3 bulan Juni 2002. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan masalah yang diteliti, dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap kelima responden penelitian yaitu peserta didik pencari kerja. Selain itu dilakukan wawancara terhadap Kabid Otomotif, instruktur kejuruan otomotiv mekanik mobil, dan instruktur di tempat OJT.

**3. Tahap Member Check dan Pengolahan Data**

Member check dan pengolahan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahap seleksi dan penafsiran data. Setiap data yang telah diperoleh selalu dicek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, selanjutnya diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan sampai dengan kegiatan penelitian telah dianggap selesai.

**E. Proses Pencatatan dan Teknik Analisis Data**

Permasalahan penelitian yang tertuang dalam fokus penelitian perlu mendapat jawabannya, khususnya dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis. Data kualitatif berasal dari sumber data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.

**1. Proses pencatatan data**

Data yang diperlukan di dalam penelitian ini, setelah didapat, dicatat secara sistimatis, melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mengorganisasikan data. Sebelum melakukan penulisan catatan dari lapangan, dibuat rencana pencatatan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Setelah dikaji, ditetapkan oleh penulis, ada tiga kelompok data yaitu : 1) Proses penyelenggaraan pelatihan Keterampilan Mekanik mobil untuk peserta didik yang pencari kerja, menyangkut aspek penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pelatihan, dalam upaya menyiapkan kemandirian peserta didik pencari kerja.

1) Perubahan perilaku dilihat dari adaya perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam bidang tenaga mekanik mobil bensin dan diesel tingkat dasar pada peserta didik.

2) Dampak program pelatihan mekanik mobil terhadap kemandirian peserta didik, yang ditandai dengan adanya kesiapan kerja produktif dalam bidang mekanik mobil bensin dan mobil diesel tingkat dasar.

Proses pencatatan data tersebut dilakukan secara terus menerus pada seiap kasus, sehingga dapat dihimpun data lengkap dan akurat, sehingga validitas dan objektivitas data dapat dipertanggungjawabkan.

b. Merangkum data. Data yang telah dihimpun kemudian dirangkum dalam bentuk yang lebih sederhana. Tujuannya agar memudahkan bagi penulis melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang terkumpul. Setelah data disusun selanjutnya data siap untuk diintrepetasikan dan dianalisis lebih lanjut.

**2. Proses Analisis Data**

a. Kredibilitas

Kredibilitas adalah standar kebenaran yang dimiliki data, yang dapat menggambarkan konsep peneliti dengan kenyataan yang ada pada sumber data . Penelitian dilakukan dengan cara triagulasi yang bertujuan agar dapat memenuhi kredibilitas di dalam penelitian ini. Penulis melakukan triagulasi data, dengan mengumpulkan data ,

membandingkan data, yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Teknik yang digunakan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Penulis mendiskusikan data yang telah dikumpulkan kepada tim akhli yang ditunjuk sebagai pembimbing penulis. Peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan kepada responden sebagai sumber data, untuk mendapatkan keyakinan akan kebenaran data yang diperoleh sebelumnya.

b.Depentabilitas

Depentabilitas adalah nilai ketetapan hasil penelitian, bahwa hasil nya bila dilakukan lagi tetap sama. Fenomena sosial bersifat unik dan tidak stabil sehingga sangat sulit untuk direkontruksi kembali seperti semula. Namun demikian untuk keabsahan hasil penelitian, peneliti melakukan pemeriksaan untuk meyakinkan bahwa apa yang dianalisis dan dilaporkan dalam penelitian ini apa adanya.

c. Transferbilitas

Transferbilitas adalah tingkat keterpakaian hasil penelitian oleh orang atau pihak lain yang ingin mengembangkan program kegiatan sejenis, yang sangat tergantung pada pemakai menyangkut situasi dan kondisi tertentu. Masalah akan muncul apabila pemakai melihat situasi dan kondisi pelatihan terhadap kemandirian peserta didik sesuai, maka

dapat menggunakan hasil penelitian ini dan apabila sebaliknya maka, hasil penelitian sulit diterapkan.

**F. Pemeriksaan Teknik Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan empat kriteria keabsahan data seperti yang dikemukakan Guba dalam Rohaeni (2001:64) yaitu : (1) terdapatnya derajat kepercayaan terhadap data, (2) transferbilitas, (3) adanya ketergantungan laporan terhadap data dan (4) adanya kepastian tentang data.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN